

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul “Pembingkaihan Isu Reklamasi Teluk Benoa pada Surat Kabar Bali Post dan Pos Bali” ini membahas mengenai pembingkaihan isu yang dilakukan oleh media Bali Post dan Pos Bali. Topik ini dianggap menarik untuk dibahas karena pembingkaihan isu yang dilakukan oleh media massa seringkali merujuk kepada keberpihakan media massa tersebut akan suatu isu permasalahan tertentu. Media yang berperan sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat, seharusnya memberikan fakta dan informasi yang juga bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Namun seringkali dalam praktiknya media massa memilih fakta-fakta dalam menyampaikannya kepada masyarakat, sehingga media memiliki agenda dan kepentingan dari media tersebut akan lebih didahulukan jika dibandingkan dengan agenda publik atau masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sudut pandang ekonomi politik media massa yang juga membahas agenda setting media massa sebagai tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian eksploratif. Metode analisis framing juga digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui pembingkaihan isu yang dilakukan oleh surat kabar Bali Post dan Pos Bali. Dengan menggunakan analisis framing, maka dapat mengetahui secara mendalam pembingkaihan yang dilakukan oleh Bali Post dan Pos Bali. Sehingga dapat diketahui keberpihakan dari kedua media tersebut dalam memberitakan rencana Reklamasi Teluk Benoa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kedua media tersebut tidak netral dalam memberitakan rencana Reklamasi Teluk Benoa. Pembingkaihan dilakukan oleh kedua media tersebut sesuai dengan kepentingan yang dibawa oleh institusi masing-masing.

Kata Kunci : Keberpihakan, Analisis *Framing*, Surat Kabar, Bali Post, Pos Bali.